

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana adalah salah satu peristiwa yang terjadi dalam lingkup Negara yang tidak bisa di hindari. Bencana yang terjadi di berbagai negara menjadikan suatu negara menjadi tanggap terhadap adanya isu bencana yang terjadi. Dalam definisi menurut badan strategi dan juga Bencana Internasional PBB (UNISDR) Sebuah Lembaga dibawah naungan PBB yang berfokus pada isu bencana menjelaskan mengenai bencana memiliki dua jenis yaitu *Natural Disaster* dan *Man Made Disaster* dimana bencana ini disebabkan secara alami dan juga dibuat oleh ulah manusia itu sendiri. Dalam hal ini bencana yang ditimbulkan secara alami biasanya disebabkan oleh adanya pergeseran lempeng bumi di lautan, atau disebabkan oleh meletusnya gunung Merapi, sementara untuk bencana yang dibuat oleh manusia biasanya seperti adanya banjir yang disebabkan oleh buang sampah sembarangan, ataupun penebangan hutan. Kemudian panas ekstrim yang menyebabkan banyaknya hewan mati ataupun perubahan iklim yang sangat drastis. (Surwandono, Herningtyas, Ratih, 2018)

Khususnya di negara-negara yang memang memiliki berbagai macam jenis bencana yang timbul, seperti adanya tsunami, banjir, gunung Meletus, gempa bumi, gunung meletus, tornado dan banyak lagi. Dalam hal ini juga dampak dari adanya bencana yang timbul adanya hancurnya infrastruktur yang sudah dibangun dalam sebuah negara. Menjadikan adanya kerugian yang di dapatkan negara. Selain itu pola bencana yang diluar kendali sebuah negara ataupun masyarakat menjadikan bencana tidak dapat dihindari secara maksimal. Kemudian bencana juga bersifat tidak pandang bulu, dimana yang dimaksud adalah itu dapat muncul di suatu negara besar, kecil, maju maupun berkembang. Kemudian dari dampak munculnya bencana ini menjadikan berbagai negara sadar untuk dapat Bersama sama membangun suatu kerjasama yang didalamnya bersifat melindungi negara masing masing. Dalam hal ini suatu negara bekerjasama dengan negara lain, kemudian aktor lain seperti masyarakat, organisasi, lembaga dan juga aktor non Negara lainnya. Dalam hubungan internasional kontemporer isu bencana menjadi salah

satu fokus permasalahan bersama. Dalam hal ini suatu negara mempersiapkan teknologi secara mutakhir untuk mengatasi dan meminimalisir adanya dampak yang timbul dari suatu bencana.(Surwandono, Herningtyas, Ratih, 2018).

Salah satu negara yang menghadapi kenyataan terjadinya adanya bencana adalah Pakistan. Pada 14 Juni 2022 adanya peristiwa Banjir Muson yang terjadi. Banjir besar yang menjadikan banyaknya wilayah Pakistan yang mengalami dampak. Dampak yang ditimbulkan dimulai dari infrastruktur yang rusak, banyaknya lahan pertanian terendam, menyebabkan adanya kelangkaan makanan hingga timbulnya korban jiwa. Di ketahui dari adanya Banjir Muson yang terjadi di wilayah Pakistan memakan korban jiwa sebanyak 1000 orang lebih meninggal dunia, 218 ribu rumah hancur, 452 rumah rusak, kemudian menyebabkan 2 hektar lahan pertanian terdampak banjir, jembatan yang rusak serta fasilitas vital seperti sekolah, rumah sakit kantor pemerintahan mengalami kerusakan.(Qamer *et al.*, 2023) Dalam hal ini kerugian yang ditaksir oleh pemerintah Pakistan mencapai 10 miliar Dollar Amerika Serikat. Dilansir dari detiknews dari adanya bencana banjir muson yang terjadi di Pakistan, banyaknya warga yang kehilangan mata pencaharian, serta menjadikan banyaknya warga yang dievakuasi mengalami kelaparan dan juga kurangnya akses air bersih. Banjir yang terjadi yang menghilangkan mata pencarian warga disebabkan karena wilayah pertanian yang terendam dan juga banyaknya ladang yang gagal panen. Dengan hal ini menambah kesengsaraan pemerintah Pakistan dalam menghadapi peristiwa bencana ini (Mutiarasari, 2022). hal ini menjadi salah satu isu bencana yang membuat dunia internasional menjadi membantu untuk membangkitkan Pakistan dari keterpurukan. Banyaknya negara-negara yang bersama-sama membantu Pakistan dalam menyuplai adanya bantuan, Salah satunya adalah India.

India adalah salah satu negara yang memiliki letak geografis yang bersebelahan dengan Pakistan. Hubungan antara kedua negara yang memiliki pasang surut, yang berkaitan dengan konflik sejarah, konflik wilayah dan juga berbagai macam konflik yang terjadi menjadikan kedua negara ini dianggap sebagai negara yang memiliki rivalitas tinggi. Namun dengan adanya bencana ini

menjadikan India membantu Pakistan tanpa melihat konflik sejarah yang dilakukan oleh kedua Negara.

Dalam catatan sejarah kedua negara, kedua negara yang merdeka pada 1947 dari penjajahan Inggris. Konflik dimulai dimana setelah adanya kemerdekaan dari kedua Negara, namun konflik diawali dari perbedaan pemahaman antara golongan nasionalis muslim dan juga hindu kala itu. Dengan dibuatnya partai antara kedua golongan ini menjadikan ketegangan antara kedua kelompok ini berlangsung. Kedua kelompok ini sempat melakukan kongres untuk pembahasan mengenai kenegaraan namun dalam kenyataannya kelompok muslim yang dipimpin oleh Muhammad Iqbal mengeluarkan gagasan untuk memisahkan diri antara golongan hindu dan juga golongan muslim disana (Reni, Santalia and Wahyuddin, 2022). Dengan adanya hal tersebut kelompok muslim tersebut membuat adanya negara yang berada di barat daya India yang didalamnya didominasi oleh penduduk muslim. Kemudian dari hal ini menjadikan kedua negara ini berpisah. Dimana kelompok golongan hindu membangun negara dengan nama India dan kelompok golongan muslim sepakat untuk membangun wilayah dengan nama Pakistan. Konflik yang kembali berlanjut setelah kemerdekaan mereka melalui Inggris yang dimana kedua negara ini merebutkan wilayah Kashmir yang berada antara kedua Negara. Wilayah Kashmir sendiri yang kala itu di pimpin oleh Maharaja Hari Sigh lebih condong untuk bergabung ke wilayah Pakistan, sedangkan golongan hindu disana lebih memilih untuk bergabung kedalam wilayah India. (Ahmad, 2019).

Lika-liku hubungan yang terjadi antara kedua Negara menjadikan banyaknya permasalahan antara kedua negara ini yang menjadikan kedua negara memiliki hubungan yang kurang harmonis. Namun dalam segi kebencanaan dan kedekatan secara geografi, pada tahun 2022 saat bencana banjir melanda Pakistan menjadi salah satu Langkah untuk memperbaiki hubungan kedua negara dengan India membantu Pakistan dalam menyelesaikan permasalahan banjir disana. Dalam hal ini menjadi pembahasan yang menarik mengenai bagaimana suatu bencana menjadikan hubungan suatu Negara yang kurang harmonis menjadi saling membantu dikarenakan aspek kemanusiaan. Dalam hal ini, melihat dari banyaknya

konflik yang terjadi di kedua Negara tersebut peneliti akan membahas mengenai **“Bagaimana Diplomasi Bencana India mempengaruhi perubahan sikap/persepsi Pakistan dan berdampak terhadap deeskalasi konflik atau harmonisasi hubungan dua negara?”**.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana diplomasi bencana India mempengaruhi perubahan sikap/persepsi Pakistan dan berdampak terhadap deeskalasi konflik atau harmonisasi hubungan dua negara?

1.3 Batasan Penelitian

Pembatasan penelitian ini digunakan untuk menghindari pelebaran pembahasan yang digunakan dalam menjelaskan kasus yang diteliti. Batasan ini juga berguna untuk mempermudah pembahasan yang akan di gunakan. Oleh karena itu Batasan penelitian bisa sejalan beriringan dengan tujuan serta manfaat penelitian. Penelitian ini memiliki Batasan pada tahun 2022 hingga 2023.

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut beberapa tujuan yang akan dicapai dalam pembuatan penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Dinamika Hubungan India-Pakistan Sebelum Bencana Banjir Pakistan terjadi.
2. Untuk Mengetahui Bantuan yang diberikan oleh India Kepada Pakistan.
3. Untuk Menganalisis Pengaruh Diplomasi Bencana India terhadap Harmonisasi India-Pakistan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini dipisah menjadi dua kategori yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis:

1. Mampu memberikan kontribusi keilmuan HI di bidang konflik untuk dapat meneliti lebih lanjut terkait penerapan Diplomasi Bencana dalam melihat bantuan India kepada Pakistan

1.5.2 Manfaat Praktis:

1. Sebagai bentuk implementasi keilmuan mengenai Diplomas Bencana India kepada Pakistan terhadap hubungan antara kedua Negara

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian dalam penyusunan skripsi ini untuk memperoleh hasil yang terstruktur dan sistematis sehingga pembaca mampu memahami dan dapat diterima dengan baik, maka peneliti membagi tulisan menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, merupakan bagian awal tulisan yang berisi mengenai latar belakang permasalahan, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Dalam pembahasan Bab ini berisi mengenai referensi yang penulis dapat dari penelitian terdahulu yang berisikan dari sumber valid berupa jurnal, laporan skripsi dan juga berbagai sumber lain yang mendukung penelitian yang penulis buat. Kemudian selain itu Bab ini berisikan mengenai bentuk landasan teori yang akan menjadi tumpuan penulis untuk melihat dan menganalisis kasus yang penulis ambil. Serta mengenai kerangka pemikiran, dimana ini digunakan untuk memperjelas mengenai alur dari penelitian yang dibawakan, serta untuk mempermudah pembaca untuk memahami isi dari penelitian yang penulis buat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, menjelaskan mengenai metode apa yang akan digunakan oleh penulis dalam menjelaskan mengenai kasus yang dibawakan, didalamnya juga menjelaskan mengenai jenis penelitian yang digunakan, objek penelitian, subjek penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan validasi data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN, merupakan bagian inti yang penting dalam sebuah penelitian. Yang mana, dalam Bab ini akan menjelaskan mengenai Analisis Pengaruh Diplomas Bencana India Terhadap Harmonisasi Hubungan India dan Pakistan. Yang nantinya akan membahas mengenai Sejarah dari kedua negara yang memiliki hubungan yang fluktuatif, kemudian membahas mengenai bagaimana diplomasi bencana India itu bekerja dalam menyikapi

fenomena banjir yang terjadi di Pakistan melalui topologi yang ada dalam teori Diplomasi Bencana serta menjelaskan hubungan pasca pemberian bantuan apakah membaik atau justru menimbulkan konflik berkepanjangan.

BAB V PENUTUP, merupakan bagian terakhir pada sebuah penelitian yang berisi mengenai rangkuman materi yang menyimpulkan secara keseluruhan terkait argumentasi atau analisis yang dilakukan oleh peneliti dan berisi saran yang berguna untuk meneliti secara lebih lanjut terkait studi kasus yang diangkat.

